

ABSTRAK

PERAN DISKREPANSI KARIER POSITIF DALAM MEMPREDIKSI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIATOR SERTA TINJAUANNYA DALAM ISLAM

Mahasiswa berada pada rentang usia 18-22 yang termasuk sebagai *emerging adulthood* yang bertanggung jawab atas kehidupan akademik dan karier. Tidak jarang mahasiswa merasa cemas terhadap tuntutan akademik maupun ketidakpastian akan masa depan yang membuat kesejahteraan psikologisnya menurun. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran diskrepansi karier positif (evaluasi terkait pencapaian karier yang lebih baik daripada yang ditargetkan) dalam memprediksi kesejahteraan psikologis mahasiswa baik secara langsung maupun melalui efikasi diri sebagai mediator. Penelitian ini melibatkan 159 mahasiswa S1 (rentang usia 18-25, $M = 21.277$, $SD = 1.436$) PTN (36.5%) maupun PTS (63.5%) di Jabodetabek yang direkrut dengan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala *College student subjective well-being questionnaire revised version* (CSSWQ-R), *The positive career goal discrepancy scale* (PCGDS), dan *Academic Self-Efficacy Scale* (ASE). Hasil uji analisa mediasi sederhana menunjukkan bahwa diskrepansi karier positif berperan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa baik secara langsung ($\beta = 0.179$, $p = 0.002$), maupun melalui keyakinan akademik sebagai mediator ($\beta = 0.318$, $p < 0.001$). Dalam tinjauan Islam, diskrepansi karier positif memiliki peranan terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa yang dipengaruhi dengan niat, ikhtiar, istiqomah, dan tawakal serta keyakinan terhadap Allah SWT. Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi para mahasiswa, dosen, universitas dan praktisi di bidang pendidikan yang ingin membantu dan membuat program peningkatan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Kata kunci: diskrepansi karier positif; keyakinan akademik; kesejahteraan psikologis mahasiswa